



Pesan Wali Kota ke Kepala DLH Baru

Komitmen Tuntaskan Sampah

YOGYAKARTA, *Joglo*
Jogja - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo melantik Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Sekretaris Dewan (Sekwan) DPRD Kota Yogyakarta. Kedua OPD tersebut sejak awal kepemimpinan kosong

dengan diisi pelaksana tugas (Plt).

Kepala DLH dijabat Rajwan Taufik. Setwan dipegang Bambang Agung. Mereka dilantik bersama 30 administrator dan 73 pengawas di Grha Pandawa Balai Kotam, Senin (8/9/2025).

Khusus untuk Kepala DLH, Hasto meminta komitmen untuk menyelesaikan persoalan sampah. Langkahnya dengan Gerakan Masyarakat

Jogja Olah Sampah (Mas Jos) dan optimalisasi Unit Pengelolaan Sampah (UPS).

"Tentunya kami terus berupaya agar pemilahan sampah di tingkat rumah tangga dapat berjalan baik, melalui Mas Jos, begitu juga dengan UPS dari Pemkot yang akan dioptimalkan pengelolannya untuk menyelesaikan sampah di Kota Yogyakarta," katanya.

■ Baca **PESAN...** Hal II

Jos dengan Mas JOS

Program Mas JOS sudah disosialisasikan di 45 kelurahan di Kota Yogyakarta.

Mas JOS :

Masyarakat Jogja Olah Sampah

Upaya mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis sumber dari sektor terkecil berbasis rumah tangga.

5 langkah Mas JOS:

- Pilah Sampah Sesuai Jenis
- Sampah Anorganik ke Bank Sampah
- Olah Sampah Organik
- Habiskan Makanan
- Gunakan Wadah Berulang



KUDU AMANAH: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat pelantikan pejabat di Grha Pandawa Balai Kotam, Senin (8/9/2025).

Pesan Wali Kota ke Kepala DLH Baru

sambungan dari hal Joglo Jogja

Ia menambahkan, seluruh pejabat yang dilantik diharapkan bisa mengoptimalkan tugas operasional perangkat daerah agar pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik.

“Mengemban amanah jabatan identik dengan tanggung jawab yang tidak ringan. Secara filosofi bagi eselon III harus mampu melaksanakan ketugasan sesuai prosedur dengan profisien yaitu tepat dan cepat. Kemudian bagi eselon II tidak hanya bekerja

sesuai prosedur tapi harus berubah menjadi inovator, membuat terobosan dan langkah strategis,” ujarnya.

Menurutnya, menciptakan inovasi harus didukung dengan upaya mengubah cara berpikir ke arah yang lebih efektif dan efisien. Berorientasi pada dampak dan manfaat dari gagasan atas pembaruan yang diciptakan.

“Inovasi itu hal biasa, tapi harus diikuti dengan reformasi mindset untuk mempercepat pekerjaan agar perubahan itu terjadi, karena sekecil

apapun perubahan ketika dimulai sejak sekarang akan lebih baik, dari situ nantinya juga akan tercipta perubahan besar yang lebih berdampak,” terangnya.

Hasto juga menekankan pentingnya menjaga integritas dalam menjalankan ketugasan. Dalam rangka membangun kepercayaan, menciptakan profesionalisme, serta mencegah penyalahgunaan jabatan dan konflik kepentingan. Seseorang yang berintegritas akan bertindak jujur, bertanggung jawab, konsisten dengan

nilai-nilai etika, dan mampu memisahkan kepentingan pribadi dengan tugas jabatan demi kepentingan publik.

“Pada kesempatan pertama, saya melantik para pegawai ini, nanti akan terus ada tindak lanjut terkait kinerja setiap pejabat pada posisi barunya. Termasuk terkait gagasan menjadikan seluruh perangkat daerah Pemkot akan menjadi orang tua asuh 45 kelurahan, dalam upaya meningkatkan kepedulian pada penanganan sampah, keamanan dan ketertiban,” tandasnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005